

## Pendampingan Pemasaran Produk Makanan Kerupuk Ikan Asli “Cempaka” di Desa Jongkong Kiri Tengah, Kapuas Hulu

Siska Yuningsih<sup>1,\*</sup>, Wilda Yanti<sup>2</sup>, Arini Nisaul Kamila<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

\*E-mail : [siska\\_mikom@yahoo.com](mailto:siska_mikom@yahoo.com)

### ABSTRAK

Produk Makanan Kerupuk Ikan Asli “Cempaka” merupakan salah satu Industri kecil menengah (IKM) yang berada di Desa Jongkong Kiri Tengah, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Usaha ini didirikan bersama suaminya pada tahun 2015. Salah satu bahan utama dalam membuat kerupuk yaitu tepung tapioka, yang pada saat itu harganya sedang melonjak naik, tetapi pemilik usaha ini tetap memproduksi kerupuk dengan cara menyesuaikan harga yang naik tersebut. Awal usaha ini berjalan pendapatannya masih kurang karena banyak saingannya. Berkat kesungguhan dan pantang menyerah pemiliknya maka usaha ini tetap memproduksi kerupuk ikan sedangkan usaha yang serupa berhenti memproduksi, dan pada akhirnya pembeli-pembeli dari tempat lain pindah membeli kerupuk ikan “Cempaka”. Usaha ini tidak terlalu terdampak pandemi *Covid-19* karena daerahnya tidak ada orang yang terjangkit virus tersebut. Hanya saja ketika pertama kali muncul wabah ini sekitar bulan Maret 2020 pendapatannya menurun tapi hanya sebentar saja. Setelahnya usaha ini berjalan dengan normal lagi. Usaha ini sudah banyak orang yang mengetahuinya, hanya saja kelemahannya adalah belum dipasarkan melalui media sosial disebabkan karena lemahnya pengetahuan pemilik usaha tentang media sosial. Hasil dari kreativitas anak-anak dengan melakukan pendampingan dengan melakukan pemasaran melalui media sosial menjadi sangat terbantu. Dengan adanya kreativitas seperti ini, anak-anak dan pemilik usaha sama-sama mendapat keuntungan, selain menambah pengetahuan serta kreatifitas, tempat usaha juga mendapat keuntungan yang lebih mendapat pelanggan baru di tengah-tengah masa *covid-19*.

**Kata Kunci :** *covid19*, kerupuk, kreatif, Pendampingan, usaha.

### ABSTRACT

*The original “Cempaka” fish cracker food product is one of the small and medium industries (IKM) located in Jongkong Kiri Tengah Village, Kapuas Hulu, West Kalimantan. This business was founded with her husband in 2015. One of the main ingredients in making crackers is tapioca flour, which at that time was in high price, but the owner of this business continued to produce crackers by adjusting the rising price. At the beginning of this business, the income was still insufficient because of many competitors. Thanks to the owner's sincerity and persistence, this business continued to produce fish crackers while similar businesses stopped producing, and in the end buyers from other places moved to buy “Cempaka” fish crackers. This business is not too affected by the Covid-19 pandemic because in the area no one has contracted the virus. It's just that when the outbreak first appeared around March 2020, the income decreased but only briefly. After that this effort went on normally again. This business has many people who know about it, it's just that the weakness is that it has not been marketed through social media due to the lack of knowledge of business owners about social media. The results of children's creativity by providing assistance by marketing through social media are greatly helped. With this kind of creativity, children and business owners alike benefit, in addition to increasing knowledge and creativity, business premises also benefit from getting more customers in the midst of the Covid-19 period.*

**Keywords:** *business, covid19, crackers, creative, mentoring.*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut WHO Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Laode Anhusadar, 2020).

COVID-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Gejala COVID-19 umumnya berupa demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas serta dampak paling buruk untuk manusia ialah kematian. Sampai 19 April 2020 pukul 10:38:37 WIB, dilaporkan terdapat 2.329.539 kasus terkonfirmasi dari 185 negara yang 160.717 orang diantaranya meninggal dunia serta 595.229 orang bisa disembuhkan (Johns Hopkins CSSE, 2020).

Banyak upaya yang dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Di antara bentuk upaya yang diserukan dan dilakukan oleh dunia dalam rangka mengurangi penyebaran wabah ini adalah dengan social atau physical distancing. Namun sayangnya, gerakan ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Penurunan ini sangat berdampak pada industri kecil dan menengah. (Richard, 2020).

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor yang mendukung pembangunan nasional dalam sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi yang baik akan dapat meningkatkan pembangunan nasional. (Nautions, 2020).

Industri kecil, yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang memiliki tenaga kerja sebanyak 5-19 orang. Sedangkan Industri menengah, yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, yang memiliki jumlah

tenaga kerja sebanyak 20-99 orang (Badan Pusat Statistik, 2012:287).

Kerupuk Ikan Asli “Cempaka” merupakan salah satu Industri kecil menengah (IKM) yang berada di Desa Jongkong Kiri Tengah, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Usaha ini didirikan bersama suaminya pada tahun 2015. Salah satu bahan utama dalam membuat kerupuk yaitu tepung tapioka, yang pada saat itu harganya sedang melonjak naik, tetapi pemilik usaha ini tetap memproduksi kerupuk dengan cara menyesuaikan harga yang naik tersebut.

Melalui Mahasiswa KKN menjadi salah satu agen perubahan bagi masyarakat, dengan semua komponen dan potensi yang dimilikinya, mulai dari pendidikan, penelitian, hingga pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan hilir dari proses pendidikan dan penelitian yang pengaplikasiannya setidaknya dapat mengubah kondisi ke arah yang lebih baik.

## MASALAH

Usaha yang sudah berjalan selama 5 tahun mengalami penurunan omset yang diakibatkan karena pandemi Covid-19 pada bulan Maret membuat banyak yang tidak membeli kerupuk. Pemerintah menghimbau kepada setiap pemilik usaha agar menutup sementara usaha, hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Selain itu kelemahannya adalah belum dipasarkan melalui media sosial, hal ini disebabkan karena lemahnya pengetahuan pemiliknya tentang media sosial.

## RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan edukasi, sosialisasi, motivasi dan inovasi yang berkontribusi langsung pada masyarakat, instansi pemerintah ataupun industri. Dengan kreatifitas mahasiswa, Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi mitra adalah membantu memasarkan produk melalui online. Dan Membantu memperbaiki kemasan kerupuk

## 2. METODE

Metode pelaksanaan menggunakan teknik wawancara khususnya kepada pemilik usaha dan pekerjanya. Pelaksanaannya tidak cukup selama 1 hari tetapi dilakukan berulang-ulang selama 1 minggu dengan melakukan pelatihan mengelola Media sosial khususnya kepada pemilik usaha, wawancara dan dokumentasi proses kegiatan. Adapun langkahnya langkahnya adalah mencari permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh Usaha tersebut. Kemudian melakukan kegiatan pendampingan lebih jauh, maka diperlukan suatu perjanjian tertulis yang disebut dengan Surat Pernyataan kesediaan Mitra. Setelah itu melakukan penelitian pembuatan kerupuk ikan asli cempaka dan diselingi wawancara terkait latar belakang berdirinya IKM ini. Langkah terakhir adalah evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh pemilik usaha. Yakni memberikan masukan dan perbaikan lebih lanjut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dicapai pada Produk Makanan Kerupuk Ikan Asli “Cempaka” Di Desa Jongkong Kiri Tengah, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat adalah mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi tentang pentingnya memasarkan melalui online. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2020 - 21 Juli 2020.

Kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar, diikuti kurang lebih sebanyak 33 pekerja yaitu 3 orang yang membentuk kerupuk, 14 orang yang mengiris kerupuk yang sudah direbus, 10 orang yang menjemur kerupuk yang sudah diiris, dan 6 orang yang memasukkan kerupuk yang sudah dijemur ke dalam kemasan. Pemilik usaha sangat antusias dengan kreativitas yang mahasiswa miliki. Pelaksanaan pendampingan pada pemilik usaha dilaksanakan pada saat jam kerja. Pemasaran yang dilakukan melalui media sosial Instagram.



Gambar 1. Foto kegiatan peningkatan kualitas



Gambar 2. Perbaikan Kemasan Produk

### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pendampingan bagi pemasaran produk makanan kerupuk ikan asli “cempaka” di desa jongkong kiri tengah, Kapuas hulu, kalimantan barat melalui online telah terprogramkan dalam KKN Online tahun ini. Kegiatan ini berjalan sesuai dengan program yang direncanakan. Berdasarkan dari apa yang lakukan dapat disimpulkan bahwa Pendampingan pada IKM yang telah terencana dapat berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala karena minimnya pengetahuan atau informasi dari setiap individu, Membuat pemilik usaha mempunyai strategi pemasaran yang baru, Membuat pemiki usaha dan pekerjanya memiliki ide kreatif dan Bagi mahasiswa KKN, mendapatkan pengalaman dan ilmu dibidang Kewirausahaan dan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kegiatan KKN Online ini.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Onlie 2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Johns Hopkins CSSE. 2020. Coronavirus COVID-19 Global Cases by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE) at Johns Hopkins University (JHU) diakses 6 Agustus 2020 dari ArcGIS: <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>
- Laode Anhusadar. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58.
- Badan Pusat Statistik (BPS), Statistik Indonesia 2012 (Statistical Yearbook Of Indonesia 2012). Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS).
- Piti, Elabe. 2013. Skripsi: Pelaksanaan Penjualan Konsinyasi Dalam Mengembangkan Usaha Pada Industri Kecil Dan Menengah (IKM) Pangan Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.
- Richard Baldwin and Beatrice Weder di Mauro, “Economics in the Time of Covid-19”, New E-Book. The Graduate Institute Geneva (April 2020): p. 1-10.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.